

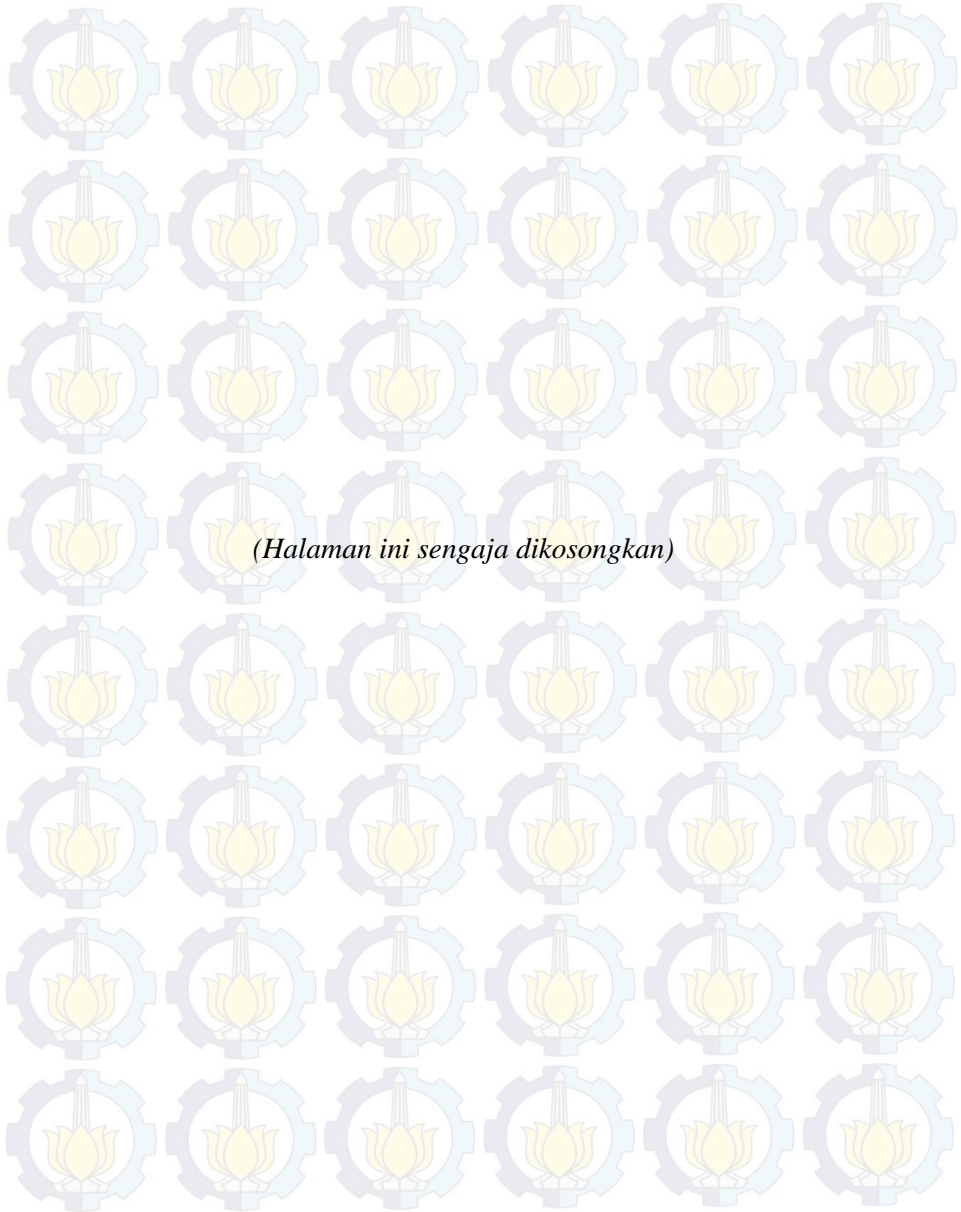
**PENGELOMPOKAN WILAYAH DI KOTA SURABAYA
BERDASARKAN INDIKATOR KESEHATAN
MASYARAKAT TAHUN 2012 DENGAN *HIERARCHICAL
CLUSTER ANALYSIS* MENGGUNAKAN *WARD'S
METHOD***

Nama Mahasiswa : Anggraeni Nur Isnaeni
NRP : 1313 030 057
Program : Diploma III
Jurusan : Statistika FMIPA ITS
Dosen Pembimbing : Ir. Sri Pingit Wulandari M.Si

ABSTRAK

Indikator kesehatan menurut WHO (World Health Organization), 1981, yaitu variabel untuk mengukur suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung. Masalah indikator kesehatan di Jawa Timur pada tahun 2012 meliputi Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Jawa Timur tahun 2012 mencapai 70,09 tahun, namun tidak diiringi dengan menurunnya angka kematian yang terjadi seperti jumlah kasus penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang meningkat dari 5374 kasus pada tahun 2011 menjadi 8266 kasus pada tahun 2012 yang berkaitan dengan jumlah puskesmas di Provinsi Jawa Timur masih kurang dari target nasional. Masalah serupa terjadi di Surabaya dengan beberapa indikator kesehatan yang perlu ditangani seperti balita di bawah garis merah (BGM) di Surabaya menempati posisi kedua tertinggi dengan yaitu sebanyak 2357 balita, selain itu masalah DBD yang meningkat dari 1008 kasus pada tahun 2011 menjadi 1091 kasus pada tahun 2012. Masalah lain yaitu Surabaya merupakan 6 kota terendah dalam hal cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan serta persentase penduduk yang memiliki jamkesmas. Diharapkan agar masalah indikator kesehatan di Surabaya dapat mencapai angka yang ditargetkan oleh pemerintah sehingga dilakukan analisis cluster menggunakan Ward's Method yang didapatkan 3 kelompok indikator kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : *Indikator Kesehatan, Analisis Cluster, Ward's Method.*



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

CLASSIFICATION OF AREAS IN SURABAYA BASED ON COMMUNITY HEALTH INDICATORS IN 2012 WITH HIERARCHICAL CLUSTER ANALYSIS USING WARD'S METHOD

Student Name : Anggraeni Nur Isnaeni
NRP : 1313 030 057
Programme : Diploma III
Departement : Statistika FMIPA ITS
Academic Supervisor : Ir. Sri Pingit Wulandari M.Si

ABSTRACT

Health indicator according to WHO (World Health Organization), 1981, is a variable for measuring transformation either directly or indirectly. The problems of health indicator in East Java Province in 2012 include the Life Expectancy of East Java Province in 2012 reached 70.09 years, but it is not accompanied by the decreasing number of deaths that have occurred, such as the number of DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) patients cases which increased from 5374 cases in 2011 to 8266 cases in 2012, it relates to the amount of health centers in the East Java Province which is still less than national targets. Similar problems occurred in Surabaya with some health indicators that need to be addressed as infants below the red line (BMG), Surabaya occupies the second highest position within East Java Province in 2357 as the number of infants under five, besides dengue disease also increased from 1008 cases in 2011 to 1091 cases in 2012. Other issues is Surabaya included in 6 cities low related about coverage of births attended by skilled health personnel as well as having the lowest percentage of residents who have health insurance. It is expected that the problem of health indicator in Surabaya reach targeted by the government, then performed a Cluster Analysis using Ward's method and obtained three groups of public health indicators.

Key Words : Health Indicator, Cluster Analysis, Ward's Method.

